

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pengalaman keluarga dalam merawat pasien bipolar di RSUD Padang Pariaman.

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian ditemui berbagai pengalaman keluarga dalam merawat pasien bipolar di RSUD Padang Pariaman, didapatkan enam tema dari sepuluh partisipan yaitu adaptasi fokal yang tidak adekuat, kebutuhan edukasi untuk *caregiver*, dukungan terhadap keluarga yang merawat pasien bipolar, upaya keluarga dalam merawat pasien bipolar, kebutuhan pelayanan kesehatan jiwa yang komprehensif, dan beban yang dirasakan keluarga dalam merawat pasien bipolar. Keluarga mengalami kecemasan, respon fisiologis, harga diri menurun, dan merasakan stigma saat pertama anggota keluarganya terdiagnosa gangguan jiwa. Respon yang dialami keluarga akan menimbulkan beban objektif dan subjektif dalam keluarga.

Beban yang dialami keluarga juga berhubungan dengan dukungan yang didapat keluarga dalam merawat pasien bipolar baik dukungan instrumental dan dukungan sosial yang berasal dari internal maupun eksternal, Semakin tinggi dukungan keluarga semakin ringan beban yang dialami oleh keluarga yang merawat pasien bipolar. Pada penelitian diketahui keluarga dalam merawat pasien bipolar menggunakan strategi koping yang

baik dengan faktor spiritual yang baik juga. Namun keluarga sangat membutuhkan pelayanan kesehatan jiwa yang komprehensif, hal ini disebabkan karena keluarga kesulitan menjangkau pelayanan kesehatan dan penyuluhan kesehatan jiwa yang dilakukan selama ini tidak adekuat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tugas keluarga di bidang kesehatan menurut Friedman dapat dipenuhi keluarga dalam merawat pasien bipolar.

B. Saran

1. Bagi Layanan Kesehatan Keperawatan Jiwa

Diharapkan pusat pelayanan kesehatan keperawatan jiwa dapat menerapkan terapi FFT, FPE, dan terapi kelompok pada keluarga yang merawat pasien bipolar. Kemudian khususnya kader kesehatan jiwa komunitas agar dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang gangguan jiwa dan cara penanganannya, sehingga stigma dimasyarakat untuk klien dan keluarga berkurang dengan harapan klien dan keluarga bisa diterima di tengah masyarakat dan juga bisa meningkatkan *home visite* pada keluarga dirumah, baik itu yang mengalami gangguan, resiko dan sehat agar keluarga mendapat dukungan sosial sehingga ke depannya kesehatan keluarga bisa terjaga.

2. Bagi Partisipan Penelitian

Diharapkan partisipan pada penelitian ini tetap mempertahankan strategi koping yang mereka gunakan dalam merawat pasien bipolar dan partisipan dapat senantiasa menambah pengetahuan dan keterampilan mereka dalam merawat pasien bipolar dari berbagai sumber, sehingga kualitas perawatan pada pasien dapat optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terakit faktor yang mempengaruhi pengalaman keluarga dalam merawat pasien bipolar atau melakukan analisis kuantitatif terkait faktor yang paling dominan mempengaruhi kualitas rawatan keluarga dalam merawat pasien bipolar.

